

## ABSTRAK

Agustinus Bertha, *Perkembangan Batik kayu di Krebet Tahun 1994-2004*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab empat permasalahan. Pertama, bagaimana latarbelakang kemunculan batik kayu di Krebet tahun 1994. Kedua, bagaimana perkembangan batik kayu di Krebet tahun 1994-2000. Ketiga, bagaimana perkembangan batik kayu di Krebet tahun 2000-2004. Keempat, apa pengaruh yang di timbulkan dari batik kayu tersebut bagi masyarakat Krebet.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah dengan studi dokumen dan wawancara mendalam. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan, mengkaitkan, membandingkan dan interpretasi data yang berhasil dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan batik kayu di Krebet tahun 1994-2004 diawali dari kedatangan Windarti sebagai warga baru di Krebet yang berusaha membantu pendapatan suaminya dengan cara membuat batik kayu.

Masyarakat Krebet kemudian mengikuti langkah Windarti membuat batik kayu. Hal ini dilatarbelakangi keberhasilan Windarti dalam membuat kerajinan batik kayu. Pada tahun 2004, kerajinan batik kayu masyarakat Krebet telah dapat dijual baik didalam maupun luar negeri.

## ABSTRACT

Agustinus Bertha, *The Development of Wooden Batik in Kreet in 1994-2004*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

This research aimed to answer four problem. First, how is the background of the emergence of wooden batik in Kreet in 1994. Second, how is the development of wooden batik in Kreet in 1994-2000. Third, how is the development of wooden batik in Kreet in 2000 - 2004. Fourth, what is the effect caused by this wooden batik toward Kreet society.

This research is qualitative study. Method used in this research was studying document and deep interview. Analysis was conducted by classification, relating, comparing and interpreting the data which has been gained.

The result of this research revealed that the development of wooden batik in Kreet in 1994-2004 was initiated by the coming of Windarti as the new inhabitant in Kreet who strive to help in increasing her husband's income by producing wooden batik.

The society in Kreet then followed Windarti's steps to create wooden batik. It ha background by Windarti's successfulness in creating wooden batik crafts. In 2004, wooden batik crafts have been sold either domestically or abroad.